

PERUBAHAN BAHASA ANAK DALAM BERINTERAKSI DENGAN
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MINU)
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

NUR AFNI OCTADILA
NIM. 2318222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID 2023**

PERUBAHAN BAHASA ANAK DALAM BERINTERAKSI DENGAN
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MINU)
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

NUR AFNI OCTADILA
NIM. 2318222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID 2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afni Octadila
NIM : 2318222
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Perubahan Bahasa Anak dalam Berinteraksi dengan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan



Nur Afni Octadila
NIM. 2318222

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
Gg. Anggur No. 12 Wiroragen RT 03 RW 07
Ngadirejo Kartasura Sukoharjo

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Afni Octadila

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Afni Octadila
NIM : 2318222
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Perubahan Bahasa Anak dalam Berinteraksi dengan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id | Email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:


Nama : **Nur Afni Octadila**
NIM : **2318222**
Judul : **PERUBAHAN BAHASA ANAK DALAM BERINTERAKSI DENGAN GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MINU) ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NITK. 19680423 201608 D1 091


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 19900608 201903 1 004

Pekalongan, 23 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri

iv

pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam

bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badi>’*

الجلال ditulis *al-jala>l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت

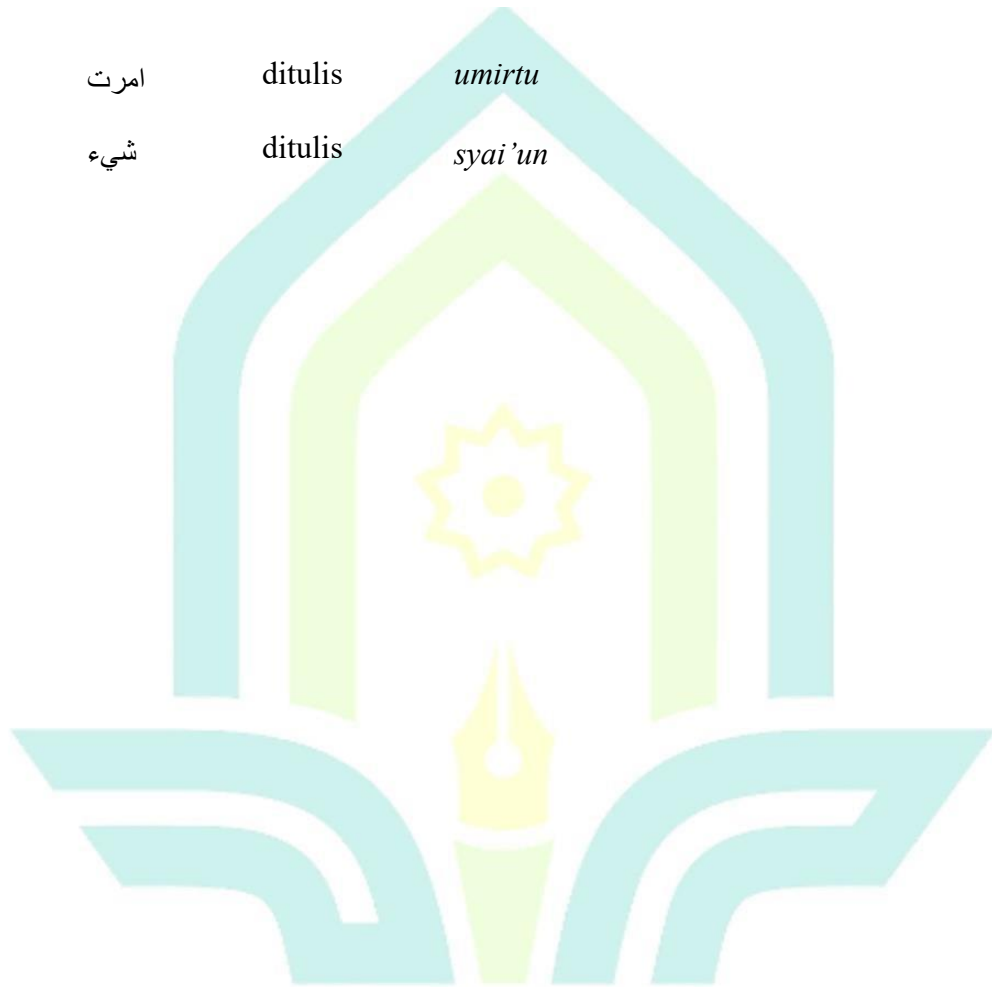
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

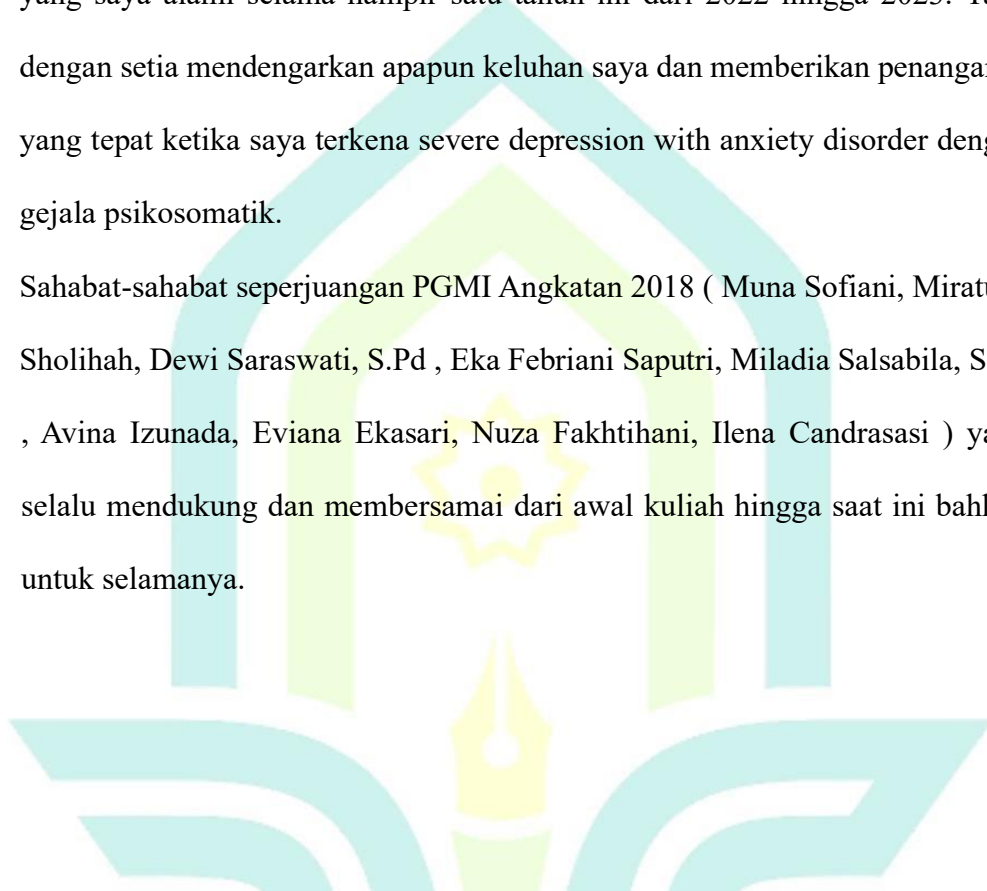


PERSEMBAHAN

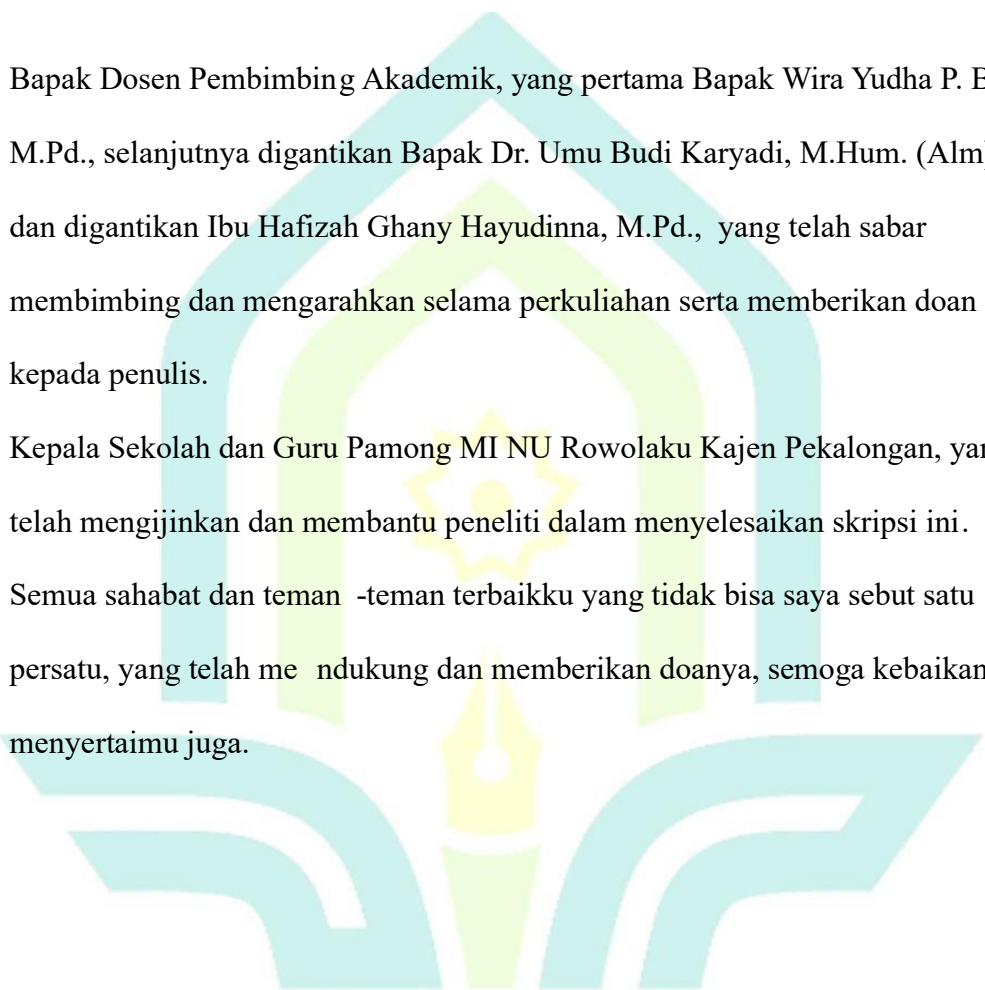
Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Dunaenah) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, mendukung dan meyemangatkan, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

2. Bapak tercinta (Yani Putra) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, berjuang membiayai kuliah dari awal hingga akhir dengan penuh perjuangan dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang multitalenta.
3. Adik tercinta (Ahmad Nur Rizqon) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Briptu Endang Turmuzie Al-Haddad, S.kom sebagai seseorang yang istimewa bagi penulis yang telah membersamai penulis pada tahap akhir perjuangan penulisan skripsi ini , memberikan dukungan serta semangat yang tulus dan semoga untuk tahap lanjutannya.
5. Untuk Mas Ganjar Widagdo, S.kep. Ns yang telah memberikan pengalaman hidup,dan yang telah memberikan sakit yang luar biasa di saat saya sedang berjuang dengan skripsi. Namun keadaan mengharuskan saya bangkit dan itu adalah sebagian dari perjuangan yang sangat berat ini.
6. Bu Dr. Elly Noerhidajati, Sp.KJ selaku dokter spesialis kejiwaan RSUD Batang yang telah merawat, mengobati serta memberikan dukungan penuh atas sakit yang saya alami selama hampir satu tahun ini dari 2022 hingga 2023. Yang dengan setia mendengarkan apapun keluhan saya dan memberikan penanganan yang tepat ketika saya terkena severe depression with anxiety disorder dengan gejala psikosomatik.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2018 (Muna Sofiani, Miratus Sholihah, Dewi Saraswati, S.Pd , Eka Febriani Saputri, Miladia Salsabila, S.Pd , Avina Izunada, Eviana Ekasari, Nuza Fakhtihani, Ilena Candrasasi) yang selalu mendukung dan membersamai dari awal kuliah hingga saat ini bahkan untuk selamanya.



8. Sahabat-sahabat saya Desy Ratnadila Murtiani (Desong), Nur Machmudah (Nurma), Conilya Aisyah Adhana yang telah kebersamai langkahku untuk berproses.
9. Sahabat-sahabat KKN saya yang slalu memberikan dukungan penuh dengan tulus kepada penulis.
10. Kakak saya yang dari kudu Mas Bagus Prastyo, S.T (hito), dan Mas M. Dwi Juwanda yang selalu memberikan semangat serta wejangan-wejangan dari saya semester 2 hingga semester 10 ini.
11. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
12. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi awal Muchamad Fauyan, M.Pd yang telah mengarahkan dari bimbingan proposal hingga saya seminar proposal.
13. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.

- 
14. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, yang pertama Bapak Wira Yudha P. B. M.Pd., selanjutnya digantikan Bapak Dr. Umu Budi Karyadi, M.Hum. (Alm), dan digantikan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doan ya kepada penulis.
15. Kepala Sekolah dan Guru Pamong MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua sahabat dan teman -teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu - persatu, yang telah me ndukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.

MOTTO

Al Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 5-6 :

فَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ ۚ (رَأَى) 5
)6(رَأَى)

"**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.**"



ABSTRAK

Octadila, Nur Afni. 2023. *Perubahan Bahasa Anak dalam Berinteraksi dengan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: *Perubahan Bahasa, Variasi Bahasa, Interaksi dengan Guru.*

Bahasa berubah dan berkembang secara nasional maupun internasional karena adanya akulturasi budaya dan perpindahan penutur bahasa. Hal ini mengakibatkan munculnya dialek baru, pembentukan kata-kata baru, dan kadangkadang perubahan sintaksis. Dalam konteks yang ada, perubahan bahasa bisa terjadi pada anak ketika berinteraksi dengan guru ketika di sekolah. Problematika ini menimbulkan dampak positif dan negatif bagi anak itu sendiri ketika pembelajaran.

Pada permasalahan yang ada peneliti akan mengkaji perubahan bahasa anak yang terjadi di MINU Rowolaku Kajen. Untuk mengkaji ini, peneliti memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru?, dan 2) Apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di MINU Rowolaku?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru dan menganalisis apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di MINU Rowolaku.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Menggunakan data primer dari kepala madrasah, guru, tenaga pendidik, dan perwakilan siswa MINU Rowolaku, dan data sekunder yaitu dokumen pendukung di MINU Rowolaku. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Anak-anak di MINU Rowolaku mengalami perubahan berinteraksi dengan guru akibat latarbelakang bahasa dan ;budaya anak-anak.: dan 2) mencakup lingkungan sosial, pengaruh keluarga, media sosial, tingkat kepercayaan diri anak dalam berbicara, pengaruh lingkungan tempat tinggal, dan pengalaman belajar bahasa di sekolah.

ABSTRACT

Octadila, Nur Afni. 2023. *Language Changes in Children's Interactions with Teachers at Nahdlatul Ulama Elementary School (MINU) in Rowolaku, Kajen District, Pekalongan Regency*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Keywords: *Language Changes, Language Variation, Teacher Interactions.*

Language undergoes changes and developments both nationally and internationally due to cultural acculturation and language speakers' mobility. This results in the emergence of new dialects, the formation of new words, and sometimes syntactic changes. In the given context, language changes can occur in children when interacting with teachers at school. This issue has both positive and negative implications for the children's learning process.

In the case of language changes in children, it also occurs at MINU Rowolaku Kajen. To examine this, the researcher formulates several research questions: 1) How do children's language changes occur during interactions with teachers? and 2) What factors contribute to children's language changes during interactions with teachers at MINU Rowolaku? The objectives of this research are to analyze children's language changes during interactions with teachers and to analyze the factors that contribute to children's language changes during interactions with teachers at MINU Rowolaku.

This research employs a qualitative field study approach. Primary data is gathered from the school principal, teachers, educational staff, and student representatives of MINU Rowolaku, while secondary data includes supporting documents from MINU Rowolaku. Data collection methods include interviews,

observations, and documentation. The data is analyzed through data reduction, data presentation, and, finally, drawing conclusions and verification.

The findings of this research indicate that: 1) Children at MINU Rowolaku experience changes in their interactions with teachers due to their language and cultural backgrounds.; and 2) Factors contributing to language changes include the social environment, family influences, social media, children's confidence levels in speaking, the influence of the living environment, and language learning experiences at school.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PERUBAHAN BAHASA DALAM BERINTERAKSI DENGAN GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL ULAMA (MINU) ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi awal Muchamad Fauyan, M.Pd yang telah mengarahkan dari bimbingan proposal hingga saya seminar proposal.

5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hafizah Ghany Hayudina, M.Pd selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan Guru Pamong MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Hormat Saya,

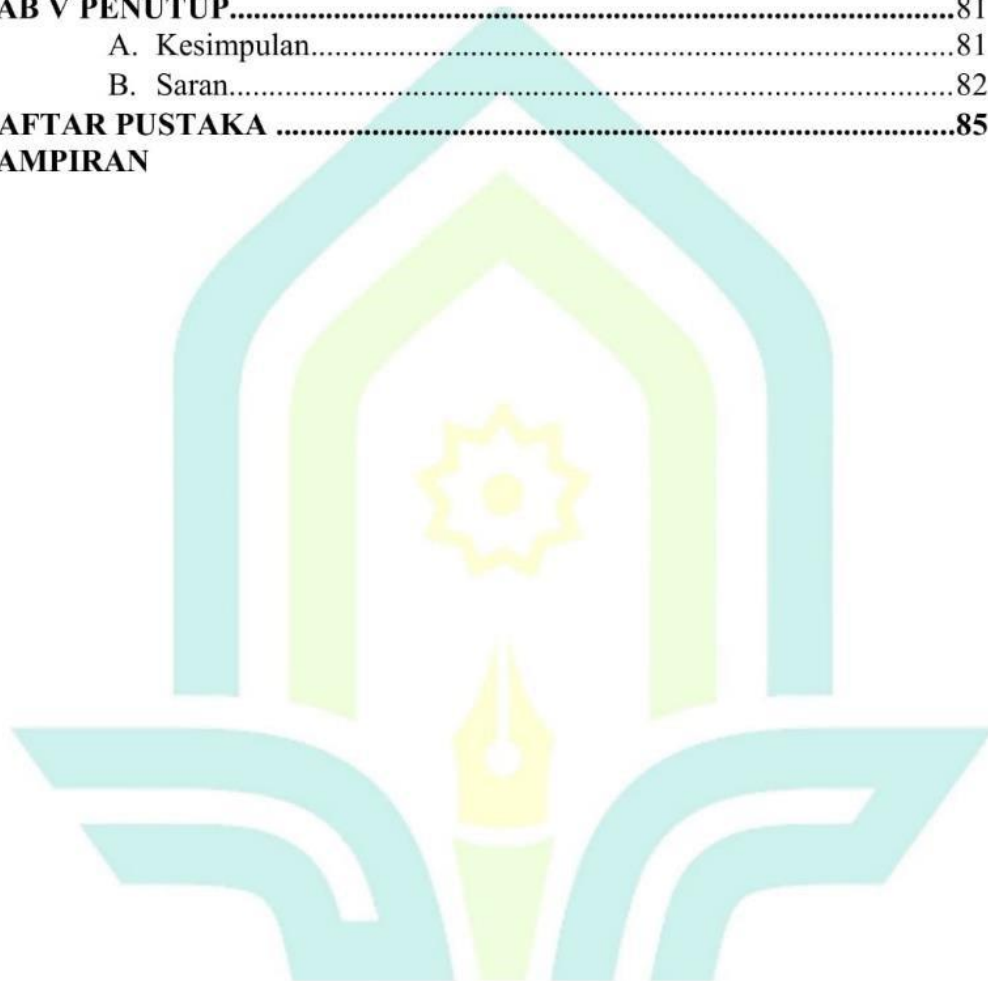
Nur Afni Octadila

NIM : 2318222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Perubahan Bahasa.....	17
2. Interaksi Sosial.....	19
a. Pengertian interaksi.....	19
b. Ciri-ciri interaksi sosial.....	20
c. Syarat terjadinya interaksi social.....	20
3. Hakikat Sociolinguistik.....	21
4. Variasi Bahasa.....	25
a. Dialek.....	26
b. Idiolek.....	27
5. Kedwibahasaan.....	29
6. Interferensi.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III HASIL PENELITIAN.....	39
A. Profil MINU Rowolaku.....	39
B. Perubahan Bahasa Anak dalam Berinteraksi dengan Guru.....	45
C. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Bahasa.....	54

BAB IV PEMBAHASAN.....	59
A. Analisis perubahan Bahasa Anak dalam Berinteraksi dengan	59
B. Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan	73
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Guru dan Karyawan.....	41
Tabel 3. 2 Data Siswa.....	42
Tabel 3. 3 Data Buku.....	44
Tabel 3. 4 Alat Bantu Ajar.....	44
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Lain.....	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup*
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian*
- Lampiran 3: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian*
- Lampiran 4: Panduan Wawancara*

Lampiran 5: Panduan Observasi
Lampiran 6: Panduan Dokumentasi



Lampiran 7: Hasil Wawancara dan Observasi
Lampiran 8: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem simbol manusia yang paling lengkap sehingga bahasa bisa dijadikan simbol dari sebuah kebudayaan suatu suku bangsa (*etnokultur*) berdasarkan adanya dialek atau logat bahasa yang beraneka ragam variasinya. Setiap dialek dalam suatu masyarakat merupakan ciri khas yang membedakan suatu kebudayaan dengan kebudayaan lainnya. Perbedaan dialek tersebut disebabkan adanya perbedaan daerah geografis dan pelapisan lingkungan sosial antar masyarakat. Adanya perbedaan bahasa dan dialek antar masyarakat tersebut memerlukan faktor pemersatu berupa bahasa nasional.

Dalam konteks yang lebih luas, bahasa Indonesia yang termasuk dalam rumpun bahasa Melayu berperan sebagai pemersatu atau pengikat rasa identitas bangsa Indonesia. Dengan demikian, bahasa mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan dan kebudayaan manusia. Dalam kajian antropologi, bahasa dibedakan menjadi salah satu cabang dari ilmu antropologi fisik dan terapan. Dalam perkembangannya, bahasa lebih difokuskan kajiannya oleh ahli antropologi linguistik yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan serta asal-usul suatu bahasa dilihat dalam ruang lingkup daerah yang lebih luas.¹

¹ Nandang Sarip Hidayat, "Hubungan Berbahasa, Berpikir, Dan Berbudaya, (Riau: Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 11 No 2, 2014, hlm. 1.

Komunikasi pada dasarnya merupakan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lambang-lambang. Lambang yang paling umum digunakan dalam

1

komunikasi antarmanusia adalah bahasa verbal dalam bentuk kata-kata, kalimatkalimat, baik secara lisan ataupun tulisan. Bahasa verbal yang digunakan untuk keperluan membujuk atau meminta tolong, tentunya akan berbeda dengan bahasa verbal yang digunakan untuk tujuan memerintah atau memaksa.

Perbedaan tidak hanya menyangkut kata-kata yang digunakan, tetapi juga nada atau intonasinya. Selain bahasa verbal, juga ada lambang-lambang nonverbal yang digunakan dalam komunikasi seperti "gestura" (gerakan tangan, kaki, raut muka, anggukan kepala, atau gerakan bagian tubuh lainnya), warna, sikap duduk atau berdiri, jarak dan berbagai bentuk lambang lainnya. Penggunaan lambang-lambang nonverbal ini lazimnya dimaksudkan untuk memperkuat arti dari pesan yang disampaikan.²

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka meningkat dalam kuantitas, keluasan, dan kerumitan. Anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi, berubah dari komunikasi gerakan menjadi ujaran. Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui

² S. Djuarsa Sendjaja, *Komunikasi: Signifikansi, Konsep, dan Sejarah (Modul pengantar ilmu komunikasi)* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 115.

percakapan yang dapat memikat orang lain. Anak dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi.

Bahasa pada anak-anak terkadang sukar diterjemahkan, karena anak pada umumnya masih menggunakan struktur bahasa yang masih kacau dan masih mengalami tahap transisi dalam berbicara, sehingga sukar untuk dipahami oleh mitratuturnya. Untuk menjadi mitratatur pada anak dan untuk dapat memahami dari pembicaraan anak, mitratatur harus menguasai kondisi atau lingkungan sekitarnya, maksudnya ketika anak kecil berbicara mereka menggunakan media di sekitar mereka untuk menjelaskan maksud yang ingin diungkapkan.³

Perubahan dan perkembangan bahasa baik secara nasional (bahasa-bahasa etnik) maupun internasional (bahasa-bahasa ras) sulit dihindari. Hal tersebut terjadi sebagai akibat akulturasi budaya yang didahului dengan proses perpindahan penutur suatu bahasa ke lingkungan penutur bahasa yang lain, sehingga terjadilah perubahan dialek-dialek baru, penciptaan kata-kata baru, bahkan sering terjadi perubahan susunan sintaksisnya. Namun demikian bahasa bisa berubah dan berkembang dengan sendirinya secara perlahan, karena menyesuaikan perkembangan dan perubahan pola dan sistem kehidupan masyarakat penuturnya, seperti tingkat pendidikan, sosial, budaya dan bahkan penguasaan iptek.

Proses perubahan bahasa itu bermacam-macam, paling tidak ada dua macam yang bisa diidentifikasi yakni, (1) perubahan internal yang terjadi pada sistem grammatikanya. Perubahan ini biasanya terjadi secara perlahan, (2) perubahan eksternal yaitu perubahan yang disebabkan oleh datangnya pengaruh dari bahasa lain. Perubahan ini bisa dengan proses yang relatif cepat, dan perubahan ini biasanya dimulai dari kekayaan leksikonnya. Semakin intensif

³ Indah Lestari, "Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-4 Tahun", *Universitas PGRI Semarang Jurnal Kualitas Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2021, hlm. 116.

kontak bahasa yang terjadi, semakin ekstensiflah perubahan yang terjadi. Perubahan secara eksternal tidak hanya terbatas pada kekayaan leksikonnya, tetapi bisa menjalar ke unsur bahasa yang lainnya.³

Bahasa pada usia dasar juga dipengaruhi oleh orang tua yang bisa diberikan orang tua dengan cara dengan memotivasi anaknya supaya rajin berlatih juga memberikan kosa kata yang baik. Orang tua mempunyai kewajiban keberhasilan latihan anak dan berupaya menambah kemampuan anaknya supaya bisa meningkat penuh. Seiring waktunya peserta didik tumbuh menjadi individu yang siap karena melalui komunikasi diwilayahnya. Menyampaikan dan mendapat hal baru dilingkungannya.⁴

Guru menjadi motivator utama dalam segala hal salah satunya, guru harus menjadi perancang dan pengarah untuk berkembangnya imajinasi anak-anak dari potensi imajinatif dasar yang dimiliki oleh seorang anak. Imajinasi merupakan alat bantu pikiran yang berfungsi untuk memahami atau menyusun sebuah idea tau konsep, dengan demikian imajinasi punya daya dorong sendiri, kemampuan imajinasi untuk memeperkuat tampilan fakta di dalam sastra atau sebuah gambar, maupun sesuatu yang difikirkan oleh pendidik.⁵

³ Akhmad Haryono, *Perubahan Dan Perkembangan Bahasa: Tinjauan Historis dan Sociolinguistik*, (Jember: Staf Pengajar Fakultas Sastra Universitas Jember, Staf Pengajar Fakultas Sastra Universitas Jember, 2016), hlm. 1.

⁴ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Metro Lampung: CV Alifatama, 2018), hlm. 1-3.

⁵ Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 118.

Penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar, pada dasarnya harus menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik. Guru harus mampu memberikan informasi sesuai dengan pola-pola dan kaidah penggunaan bahasa yang mampu ditangkap dan dipahami pendidik dan peserta didik. Salah satu strategi agar informasi dapat ditangkap peserta didik, guru menggunakan lebih dari satu bahasa dalam interaksi pembelajaran. Bahwa kalau terdapat campur kode dalam situasi formal itu karena tidak ada kata atau ungkapan yang tepat untuk menggantikan bahasa yang sedang dipakai, sehingga perlu memakai kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing.⁶ Jika penggunaan bahasa Indonesia dalam proses kegiatan belajar mengajar kurang efisien (contohnya di daerah-daerah tertentu) guru dapat menggunakan bahasa daerah sebagai pengantar pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan oleh belum sepenuhnya siswa mengerti bahasa Indonesia. Dengan demikian, tidak jarang ditemukan kasus campur kode guru dalam suatu proses pembelajaran sebagai alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Kaitannya dengan bahasa guru yang digunakan, guru tidak akan terlepas dari interaksi dengan guru, siswa dan wali murid di sekolah. Dalam interaksi tersebut guru dituntut untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar, namun tidak terlepas dari kesalahan terkadang sering dijumpai dalam interaksi guru dengan guru, siswa, dan wali murid guru sering menggunakan bahasa yang berubah-ubah hal ini disebabkan karena terlalu akrabnya guru dengan guru, guru dengan siswa dan guru dengan wali murid sehingga membuat penggunaan

⁶ Aslinda dan Leni Syafyahya, *Pengantar Linguistik* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm.112.

⁷ Mira Oktaria, dkk., *Alih Kode dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Tingkat Sekolah Dasar* (Lampung: Universitas Lampung, 2013), hlm. 59.

perubahan bahasa yang tidak dapat dihindari. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti interaksi siswa dan guru di sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama' (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan adalah sekolah swasta yang sering dijumpai interaksi guru dengan guru, guru dengan siswa, dalam interaksi tersebut biasanya banyak dijumpai pemakaian dua bahasa atau lebih yang digunakan secara bersamaan karena banyaknya bahasa yang digunakan, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bentuk dari tuturan perubahan bahasa yang terjadi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan contohnya adalah sebagai berikut:

Guru : “ Anak-anak, untuk tugas kemarin yang ibu kasih silahkan dikumpulkan di meja ibu ya”

Siswa : “ *La opo ono si bu*, Perasaan kemarin tidak untuk PR bu”

Guru : “ Padahal ibu bilang untuk PR hlo, yasudah untuk soal kemarin kita bahas sama-sama saja”

Siswa : “ Ok, yes bu “

Dari percakapan singkat di atas dapat diketahui bahwa siswa melakukan lebih dari dua perubahan bahasa, yakni antara bahasa jawa ngoko lalu berubah menjadi bahasa Indonesia dan kemudian berubah menjadi bahasa Inggris, yang dimana seharusnya siswa diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia saat di lingkungan sekolah.

Dengan adanya permasalahan tersebut membuat peneliti akan melakukan penelitian tentang perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang sering

menggunakan bahasa yang berubah-ubah atau campur dalam ruang lingkup interaksi siswa dengan guru. Dengan demikian peneliti tertarik pada interaksi percakapan siswa dengan guru yang biasanya menggunakan dua atau lebih bahasa yang berbeda, akan tetapi sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan konsep yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan bahasa merupakan permainan dua atau lebih bahasa dengan memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, dimana unsur-unsur bahasa atau variasi- variasinya yang menyisipkan di dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai tersendiri. Sehingga peneliti memberikan judul penelitian ini adalah "Perubahan Bahasa Anak Dalam Berinteraksi Dengan Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowo laku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan".⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama' (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama' (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

⁸ Observasi dan Wawancara dengan Bapak Saiful Mursalin, S.Pd Guru Madrasah Ibtida'iyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, hari senin tanggal 7 Maret 2022.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di sekolah

C. Tujuan Penelitian dapat bermanfaat untuk kepentingan pengembangan teori

bahasa pada umumnya, dan untuk pengembangan teori perubahan bahasa

pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini memiliki harapan mampu menyumbangkan manfaat bagi madrasah, guru, siswa, dan peneliti yaitu:

- a. Bagi guru, dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan bahasa untuk berinteraksi dengan siswa.
- b. Bagi sekolah, sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan bahasa dalam berinteraksi dengan siswa di lingkup sekolah.
- c. Bagi siswa, mengembangkan bahasa yang baik dan benar dalam berinteraksi dengan guru di sekolah.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pertimbangan informasi agar diterapkan oleh sekolah, guru, dan siswa mengenai perkembangan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar terkhusus dalam berinteraksi di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*field research*) melalui cara analisis deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode penelitian dengan bersumber pada data serta

proses penelitian menggunakan ranah tertentu.⁹ Data-data timbunan selanjutnya dilakukan proses analisis melalui cara pemeriksaan berkonsep agar dihasilkan secara jelas data-data perolehan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana merupakan sebuah upaya menjelaskan berbagai kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung sekarang ini.¹⁰ Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penelitian serta memberikan paham dengan landasan metode analisis kejadian sosial dan masalah manusia.¹¹

Sehingga penelitian ini bertujuan agar menjelaskan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan semua aktivitas. Maksud dari aktivitas yang dilakukan yaitu perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di MINU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Rowolaku, yang beralamatkan: Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 pada bulan Maret - Mei.

⁹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Publik Publisher, 2013), hlm. 56.

¹⁰ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2014), hlm. 64.

¹¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2019), hlm. 11.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diartikan sebagai data-data yang didapatkan secara langsung melalui subyek penelitian yang dilakukan dengan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subjek yang berguna menjadi sumber informasi-informasi yang dibutuhkan.¹² Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data primer yaitu perwakilan siswa kelas IV, guru kelas IV, dan kepala madrasah di MINU Rowolaku untuk memperoleh data tentang perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diartikan sebagai data penguat yang dihasilkan oleh pihak luar yang dapat memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.¹³ Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen pendukung yang ada di MINU Rowolaku.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara diartikan sebagai bertemunya dua orang dengan tujuan transfer informasi melalui sesi tanya jawab, yang kemudian bisa diambil makna pada sebuah pembahasan tertentu. Wawancara juga memiliki arti sebagai suatu teknik yang digunakan dalam menimbun informasi juga data melalui pengajuan berbagai pertanyaan dengan

¹² Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 56.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

leluasa atau terkisi-kisi.¹⁴

Wawancara disasarkan untuk kepala madrasah, guru kelas IV, dan guru kelas V di MINU Rowolaku untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, dengan pertanyaan seputar perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan berbagai data melalui mengamati keadaan obyek yang perlu dikaji dan melakukan menimbunan data.¹⁵ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati “Perubahan Bahasa Anak dalam Berinteraksi dengan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”. Metode observasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan observasi terstruktur.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh informasi atau data peristiwa di masa lalu.¹⁶ Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari informasi kepada pihak sekolah mengenai perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru yang sudah didokumentasikan oleh pihak madrasah dalam hal ini yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, sehingga dapat menunjang penelitian.

6. Teknik Analisis Data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 194-195.

¹⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.104.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2019), hlm.

Sesudah penulis menemukan serta mengumpulkan berbagai data dengan sifat kualitatif, maka langkah setelahnya yaitu melakukan analisis data. Melakukan analisis data merupakan usaha yang digunakan dengan cara bekerja dengan data, melakukan organisasi data, melakukan pemilihan agar terbentuk kesatuan yang bisa diolah, memadukannya, melakukan pencarian dan penemuan bentuk, sesuatu yang penting serta menganalisis hal yang perlu dikaji yang kemudian memberikan keputusan mengenai karangan apa yang akan dibukukan.¹⁸

Sedangkan analisis yang dikenakan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan analisis diskriptif. Cara yang digunakan guna mengambil kesimpulan penelitian secara diskriptif dari hasil wawancara dan observasi pengumpulan data yang tersedia dengan tidak memiliki maksud menarik simpulan untuk umum. Adapun beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan mereduksi, mendisplay data, dan mengambarkan kesimpulan.¹⁹

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dikategorikan sebelum diolah, selanjutnya dirangkum hingga dapat dimengerti. Reduksi data yang dilakukan adalah sebuah wujud analisis dengan tujuan mengerucutkan, memilih, menitikberatkan, merancang data agar diperoleh simpulan akhir penelitian yang dibuat dan disetujui.²⁰

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 248.

¹⁹ S.Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif* (Bandung: Tarsito, 2019), hlm. 127.

²⁰ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

Dari pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan oleh penulis bahwa reduksi data diartikan sebagai menyimpulkan berbagai data yang ditimbun perolehan lapangan yang setelahnya dilakukan pemilahan berbagai hal pokok yang selaras pada penelitian, yakni data yang berkaitan dengan “Perubahan Bahasa Anak dalam Berinteraksi dengan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” yang didapat dari hasil wawancara (kepala sekolah MINU Rowolaku, guru Kelas IV dan VI), observasi lapangan di MINU Rowolaku, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (Display Data)

Apabila proses reduksi data telah dilakukan dengan baik, tahap selanjutnya yaitu pemaparan data. Data disajikan dengan lengkap dan terstruktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan dalam bentuk naratif. Data dipaparkan sejelas-jelasnya sesuai dengan yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk nantinya ditemukan kesimpulan yang valid dan mewakili.²¹ Peneliti menyajikan data yang akan dipaparkan yaitu dengan penggunaan narasi yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari minu rowolaku, dengan memberikan penjelasan teori-teori terkait perubahan bahasa pada anak. Data disajikan tidak boleh keluar dari paparan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan yaitu 1) Bagaimana perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama'

²¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosna Karya, 2013), hlm. 172.

(MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?, dan 2)

Apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama'

(MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara berhati-hati dan bertahap tidak sekali jadi, jika ditemukan bukti baru maka simpulanpun harus berubah. Proses memperoleh bukti-bukti lanjutan ini yang disebut sebagai verifikasi.²² Penarikan simpulan diperoleh melalui pemahaman menjelaskan kajian data yang sesuai, dan juga dibuat kesimpulan selaras pada tujuan penelitian guna memberikan jawaban atas rumusan permasalahan yang dibuat yaitu menganalisis contoh perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen

Kabupaten Pekalongan dan faktor-faktor penyebabnya.

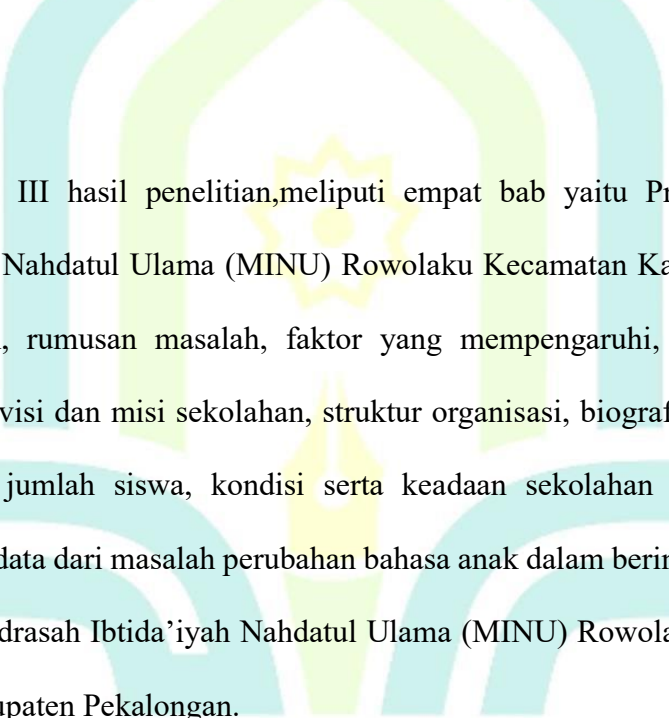
F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, yang dimana membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori membahas tiga bab yaitu tentang deskripsi teori (pengertian perubahan bahasa, hakikat sociolinguistik, variasi bahasa, kedwibahasaan, interferensi), kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

²² Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru...*, hlm. 291.



Bab III hasil penelitian, meliputi empat bab yaitu Profil Madrasah Ibtida'iyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, rumusan masalah, faktor yang mempengaruhi, letak Lokasi sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, biografi guru dan staf sekolah, jumlah siswa, kondisi serta keadaan sekolah yang di teliti. Kemudian data dari masalah perubahan bahasa anak dalam berinteraksi dengan guru di Madrasah Ibtida'iyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Penelitian, meliputi tiga bab analisis bentuk perubahan, analisis upaya yang mempengaruhi dan analisis faktor yang mempengaruhi perubahan bahasa di Madrasah Ibtida'iyah Nahdatul Ulama (MINU) Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Anak-anak di MINU Rowolaku mengalami perubahan dalam penggunaan kosakata, diksi, pengucapan kata, penekanan kata, serta tata bahasa dan kosakata bahasa yang digunakan. Perubahan ini merupakan bagian dari proses perkembangan bahasa anak-anak yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka, termasuk guru dan teman sebaya. Perubahan bahasa tersebut bersifat sementara, tetapi dapat berubah seiring waktu jika anak-anak terus belajar dan berlatih. Dampak perubahan bahasa pada pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran juga terlihat. Perubahan bahasa dapat berdampak negatif pada pemahaman dan prestasi akademik jika tidak ditangani dengan baik. Namun, perubahan bahasa juga dapat berdampak positif pada pemahaman instruksi dan pemahaman materi pelajaran jika instruksi dan penjelasan yang diberikan sesuai dengan perubahan bahasa yang dialami oleh anak-anak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bahasa anak saat berinteraksi dengan guru di MINU Rowolaku meliputi lingkungan sosial, pengaruh keluarga, media sosial, tingkat kepercayaan diri anak dalam berbicara, lingkungan tempat tinggal, dan pengalaman belajar bahasa di sekolah. Lingkungan sosial memengaruhi anak melalui interaksi dengan teman sebaya, keluarga, dan masyarakat sekitar. Pengaruh keluarga terkait dengan latar belakang bahasa keluarga dan norma-norma komunikasi di rumah.

Media sosial memberikan variasi bahasa yang berbeda dan gaya komunikasi yang mempengaruhi anak. Tingkat kepercayaan diri anak berperan dalam pemilihan kata dan gaya berbicara yang digunakan. Lingkungan tempat tinggal, baik perkotaan maupun pedesaan, juga memberikan variasi bahasa yang berbeda. Pengalaman belajar bahasa di sekolah membentuk pola

bicara dan pemilihan kata anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah:
 - a. Membuat kebijakan yang mendukung pengembangan bahasa anak, termasuk menyediakan lingkungan belajar yang relevan dengan konteks sosial-budaya siswa.
 - b. Mendukung pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam pengajaran bahasa yang efektif dan penggunaan strategi komunikatif.
 - c. Mendorong kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung perkembangan bahasa anak.
2. Bagi guru:
 - a. Menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan komunikatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa siswa.
 - b. Memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam interaksi sehari-hari dengan siswa.

- c. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki penggunaan bahasa.

3. Bagi siswa:

yang baik dan benar.

- b. Mengembangkan kepercayaan diri dalam berbicara dengan berlatih secara teratur dan melibatkan diri dalam kegiatan yang melibatkan bahasa.
4. Bagi orang tua:
- a. Mendukung perkembangan bahasa anak dengan menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa di rumah.
 - b. Berkomunikasilah dengan anak secara aktif dan gunakan bahasa yang baik dan benar dalam interaksi sehari-hari.
 - c. Mendorong anak untuk membaca buku, menonton film, atau berpartisipasi dalam kegiatan yang memperluas kosakata dan pemahaman bahasa mereka.
5. Bagi peneliti selanjutnya:
- a. Meneliti lebih lanjut tentang faktor -faktor yang mempengaruhi
 - a. Aktiflah dalam berinteraksi dengan guru dan teman sebaya dalam bahasa

perubahan bahasa anak di lingkungan pendidikan lainnya dan dengan

populasi yang lebih luas.

- b. Mempelajari dampak penggunaan media sosial terhadap perubahan bahasa anak secara mendalam.
- c. Meneliti efektivitas strategi komunikatif dan metode pembelajaran siswa-berpusat dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.
- d. Melakukan penelitian longitudinal untuk memahami perubahan bahasa anak secara lebih mendalam dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut dapat diatasi atau dimanfaatkan

dalam konteks pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

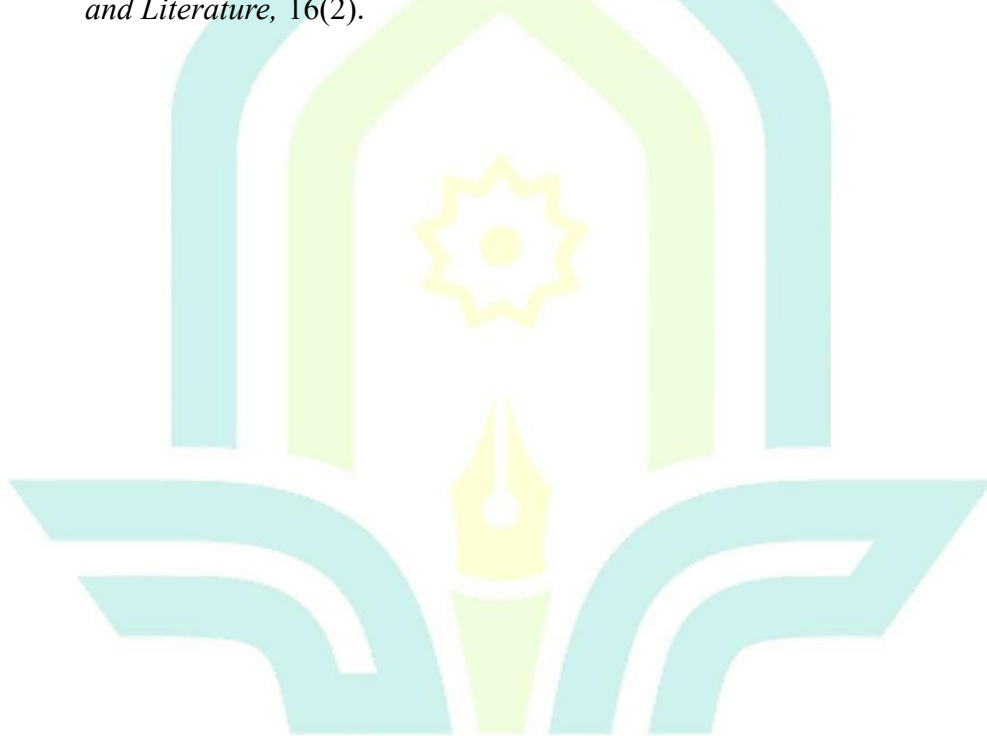
- Aprionita, R. (2021). "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Amanah Lubuk Beringin Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Riau". *Jambi: Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifudin*.
- Arifin, Z. (2013). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosna Karya.
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. (2013). *Pengantar Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, S., & Rasyid, S. F. (2018). "Fenomena Kedwibahasaan di Sekolah Dasar (Sebuah Kondisi Dan Bentuk Kesantunan Berbahasa)". *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(2).
- Chaer, A. C., & Agustina, Li. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chon, A. C., & Ravindranath, M. (2014). Local Languages In Indonesia: Language Maintenance Or Language Shift?. *Linguistik Indonesia*, 32(1).
- Dahlan, Djawad. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, M. H. (2011). "Tinjauan Deskriptif Tentang Variasi Bahasa Dialek Pamekasan". *Jurnal Okars*, 1(6).
- Erfinawati, & Ismawirna. (2019). "Peran Guru Dalam Membina Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh". *Jurnal Buah Hati*, 6(1).
- Fatoni, A. (2013). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fishman, J. A. (2013). *Sosiolinguistik: A Brief Introduction*. Rowley, Massachusetts: Newbury House Publisher.
- Fitriani, D., Suryani, E., & Sartika, E. (2019). "Penerapan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Menulis Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2).
- Hadi, S. (2019). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Haryono, A.. (2015) "Perubahan dan Perkembangan Bahasa. *Jurnal Universitas Jember*, 1(1).
- Hidayat, Nandang Sarip. (2014). "Hubungan Berbahasa, Berpikir, Dan Berbudaya". *Jurnal Sosial Budaya*, 11(2).
- Iskandar. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jannah, A., Widayati, W., & Kusmiyati. (2017). "Bentuk Dan Makna Kata Makian Di Terminal Purbaya Surabaya Dalam Kajian Sosiolinguistik". *Jurnal Ilmiah: FONEMA*, 4(2).

Lestari, Indah. (2021). "Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-4 Tahun". *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(2).

21

- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moon, Y. J., & Kroltida, S. M. (2020). "Idiolek Dalam Tuturan Figur Publik Di Indonesia". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(1).
- Musfiqon. (2013). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Publik Publisher.
- Nababan. (1984). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, S. (2019). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito.
- Oktaria, Mira dkk. (2013). "Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Tingkat Sekolah Dasar". *Lampung: Universitas Lampung*.
- Padmadewi, I. N., et al. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspahaty, N. (2017). *Perubahan Bahasa Di Lingkungan Kecamatan Cibarusah, Bekasi*. *Jurnal Makna*, 2(1), 45.
- Putri, A., & Pratama, D. (2020). "Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Bahasa Anak Remaja". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2).
- Rahardi, K. (2021). *Sosiolinguistik: Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rudiyanto, Ahmad. (2018). *Bahasa Anak Usia Dini*. Metro Lampung: CV Alifatama.
- Schuman, J. H. (2018). *Understanding Second and Foreign Language Learning*. Rowley, Massachusetts: Newbury House Publisher.
- Sendjaja, S. Djuarsa. (2018). "Komunikasi: Signifikansi, Konsep, dan Sejarah". *Modul pengantar ilmu komunikasi*.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2013). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, V. A. (2021). *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subroto, S. H. (2013). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana, dan Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumarsono. (2013). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sundari, M. (2018). "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Bahasa Anak di Play Grup Ialam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung". *Lampung: Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

- Susanto, B., & Pratama, R. (2018). "Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2).
- Susilo, E. (n.d.). (2015). "Pemertahanan Bahasa Jawa Pakem (Ngoko & Krama Inggil) Warga Pacitan Yang Berada Di Antara Pemakai Bahasa Jawa Serampangan (Malang Dan Surabaya): Sebuah Kajian Mikro Sociolinguistik". *Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Suwito. (2013). *Pengantar Awal Sociolinguistik*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Taufiqqurahman, S., & Suyadi. (2020). "Analisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal ar-rainy*, 1(1).
- Tiara. (2020). "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak RA An -Najwan Kecamatan Wampu". *Medan: Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Medan*.
- Utami, R., & Wulandari, R. (2017). "The Influence of Family Language Environment on Children's Language Development". *Journal of Language and Literature*, 16(2).



Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afni Octadila

Tempat Tanggal Lahir : Batang, 12 Oktober 1997

Agama : Islam

Alamat : Jl. Bagoran Rt 001/Rw 001 Desaambahrejo
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

No. HP : 0285641059025

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Cahyani Yani Putra

Nama Ibu : Dunaenah

Agama : Islam

Alamat : Jl. Bagoran Rt 001/Rw 001 Desaambahrejo
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD Negeri 02 Tambahrejo (Lulus Tahun 2009)

SMP Negeri 02 Blado (Lulus Tahun 2012)

SMA NEGERI 01 WONOTUNGGAL (Lulus Tahun 2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Nur Afni Octadila

NIM. 2318222



